

MAKALAH

MANFAAT DAN FUNGSI MEDIA PEMBELAJARAN

Disusun untuk memenuhi tugas mata kuliah Media Pembelajaran

Dosen Pengampu: Hermawan Wahyu Setiadi, M.Pd



Disusun oleh:

Kelompok 2

Amalia Riza Ayu Saputri (14144600267)

Deviana Setyaningsih (14144600212)

Zafira Sajarotun (14144600196)

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS PGRI YOGYAKARTA

2014/2015

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Allah SWT atas segala rahmat dan hidayah-Nya sehingga kami dapat menyelesaikan makalah “Fungsi dan Manfaat Media Pembelajaran” tepat waktu. Makalah ini disusun untuk memenuhi tugas mata kuliah Media Pembelajaran.

Tujuan disusunnya makalah ini agar pembaca khususnya mahasiswa PGSD dapat memperluas ilmu dan pengetahuan tentang fungsi dan manfaat media pembelajaran. Ucapan terimakasih kami haturkan kepada Dosen pengampu mata kuliah Media Pembelajaran dan teman-teman yang telah membantu terselesaikannya makalah ini, terutama pertolongan Allah SWT yang memberikan kami kesehatan sehingga makalah ini dapat terselesaikan tepat waktu.

Dengan segala kerendahan hati, kami sangat mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun, agar kami dapat menyusun makalah lebih baik lagi. Semoga makalah ini dapat bermanfaat bagi para pembaca.

Yogyakarta, 15 September 2015

Penyusun

DAFTAR ISI

SAMPUL	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI.....	iii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	1
C. Tujuan.....	1
BAB II PEMBAHASAN	2
A. Pengertian Media Pembelajaran	2
B. Fungsi Media Pembelajaran	7
C. Manfaat Media Pembelajaran.....	14
BAB III PENUTUP	16
A. Kesimpulan.....	16
B. Saran.....	16
DAFTAR PUSTAKA	17

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Sebagai calon guru, terutama mahasiswa Pendidikan Guru Sekolah Dasar tentunya perlu memiliki pengetahuan mengenai media pembelajaran. Media pembelajaran memiliki kedudukan yang penting dalam proses pembelajaran dan pencapaian tujuan dalam pembelajaran. Oleh karena itu, perlu adanya pemahaman mengenai pengertian, fungsi, dan manfaat media pembelajaran. Hal tersebut akan bermanfaat pada penyampaian materi pembelajaran yang maksimal dengan penggunaan media yang tepat. Dengan adanya makalah ini diharapkan dapat membantu mahasiswa dalam memahami pengertian, fungsi dan juga manfaat media pembelajaran.

B. Rumusan masalah

1. Apa pengertian dari media?
2. Apa pengertian dari pembelajaran?
3. Apa pengertian media pembelajaran?
4. Apa saja fungsi media pembelajaran?
5. Apa saja manfaat media pembelajaran?

C. Tujuan

1. Mengetahui pengertian media.
2. Mengetahui pengertian pembelajaran.
3. Mengetahui pengertian media pembelajaran.
4. Mengetahui fungsi-fungsi media pembelajaran.
5. Mengetahui manfaat media pembelajaran.

BAB II

PEMBAHASAN

A. Pengertian Media Pembelajaran

Media pembelajaran berasal dari dua kata yaitu media dan pembelajaran. Media berasal dari Bahasa Latin “*medium*” yang artinya tengah, perantara, atau pengantar. Istilah perantara atau pengantar tersebut menurut Bovee (1997, *Kreatif Mengembangkan Media Pembelajaran*, hal.4) digunakan karena fungsi media sebagai perantara atau pengantar suatu pesan dari si pengirim (*sender*) ke si penerima (*receiver*) pesan. Pernyataan tersebut kemudian berkembang menjadi berbagai definisi terminologis mengenai media menurut pendapat para ahli media dan pendidikan.

The Association for Educational Communication and Technology (AECT) menyatakan bahwa media adalah apa saja yang digunakan untuk menyalurkan informasi. Sementara menurut Suparman (1997, *Kreatif Mengembangkan Media Pembelajaran*, hal.4) media merupakan alat yang digunakan untuk menyalurkan informasi dan pesan dari pengirim pesan ke penerima pesan.

Fathurrohman dan Sutekno (2000, *Media Pembelajaran Sebuah Pendekatan Baru*) mengutarakan kata media berasal dari Bahasa Latin “*medium*” yang secara harfiah berarti tengah, perantara, atau pengantar. Menurut Sadiman, dkk (2002, <http://irfanyulianto.com/manfaat-media-pembelajaran-bagi-guru-dan-siswa/>, diakses: 15 Sep 2015), mendefinisikan media sebagai segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan dari pengirim pesan ke penerima sehingga dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian, dan minat siswa.

Kata kedua dari media pembelajaran adalah pembelajaran, yaitu proses menyampaikan dan menerima informasi dari satu pihak ke pihak lain, misalnya dari seorang guru kepada siswanya atau dari seseorang kepada orang yang lain.

Pembelajaran berasal dari istilah Bahasa Inggris yaitu “*instruction*” yang berarti proses interaktif antara guru dan siswa yang berlangsung secara dinamis. Hal ini berbeda dengan istilah “*teaching*” yang bermakna kegiatan guru mengajar, dalam hal ini hanya guru yang berperan aktif mengajar sedangkan siswa bersifat pasif.

Penggunaan istilah “pembelajaran” sebagai pengganti istilah lama “proses belajar mengajar (PBM)” tidak hanya sekedar merubah istilah melainkan merubah peran guru dalam proses pembelajaran. Guru tidak hanya “mengajar” melainkan “membelajarkan” peserta didik agar mau belajar. Menurut Saputro (1996, *Kreatif Mengembangkan Media Pembelajaran*, hal.6) tugas guru dalam proses pembelajaran, disamping menyampaikan informasi ia juga bertugas mendiagnosis kesulitan belajar siswa, menyeleksi materi ajar, memsupervisi kegiatan belajar, menstimulasi kegiatan belajar siswa, memberikan bimbingan belajar, mengembangkan dan menggunakan strategi serta metode belajar. Selain itu, guru juga mengembangkan dan menggunakan berbagai jenis media atau sumber belajar, kemudian memberi motivasi agar siswa mau belajar. Lebih dari itu, menurut Midun (2008, *Kreatif Mengembangkan Media Pembelajaran*, hal.6) guru juga harus berperan dalam debat dan diskusi sebagai mediator, menyelenggarakan *field trip* (seperti tamasya atau *camping*), stimulasi, dan sebagainya.

Adapun beberapa pengertian pembelajaran menurut beberapa ahli adalah:

- Degeng (1989, *Kreatif Mengembangkan Media Pembelajaran*, hal.7) menyatakan bahwa pembelajaran pada dasarnya merupakan upaya membelajarkan pembelajar (dalam hal ini yang dimaksud adalah anak, siswa, peserta didik).
- Setyo Sari & Sulton (2003, *Kreatif Mengembangkan Media Pembelajaran*, hal.7), pembelajaran adalah upaya yang dilakukan oleh pembelajar atau guru (instruktur) dengan tujuan untuk membantu siswa agar dapat belajar dengan mudah.
- Punaji & Sihkbuden (2005, *Kreatif Mengembangkan Media Pembelajaran*, hal.7), pembelajaran adalah suatu proses komunikasi.

- Munadi (2008, *Kreatif Mengembangkan Media Pembelajaran*, hal.7) menyatakan pembelajaran adalah proses komunikasi dalam pendidikan yang terjadi karena ada rencana dan tujuan yang diinginkan.

Setelah mempelajari mengenai pengertian media dan pembelajaran di atas, dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran merupakan segala sesuatu yang dapat menyampaikan atau menyalurkan pesan dari suatu sumber secara terencana, sehingga terjadi lingkungan belajar yang kondusif dimana penerimanya dapat melakukan proses belajar secara efisien dan efektif. Selain itu adapula beberapa pengertian media pembelajaran menurut beberapa ahli, yaitu:

- Anitah (1997, *Media Pembelajaran Sebuah Pendekatan Baru*), media pembelajaran adalah setiap orang, bahan, alat, atau peristiwa yang dapat menciptakan kondisi yang memungkinkan pembelajar menerima pengetahuan, keterampilan, dan sikap. Media pembelajaran mengandung informasi yang akan disalurkan oleh *sender* atau pengirim kepada *receiver* atau penerima pesan.
- Sanaky(1997, *Media Pembelajaran Sebuah Pendekatan Baru*), media pembelajaran adalah sarana pendidikan yang dapat digunakan sebagai perantara dalam proses pembelajaran untuk mempertinggi efektivitas dan efisiensi dalam mencapai tujuan pengajaran.
- Schramm (2009, *Kreatif Mengembangkan Media Pembelajaran*, hal.7), menjelaskan bahwa media pembelajaran adalah teknologi pembawa pesan atau informasi yang dapat dimanfaatkan untuk keperluan pembelajaran.
- Gerlach & Ely (1971, *Kreatif Mengembangkan Media Pembelajaran*, hal.7) menyatakan bahwa media pembelajaran memiliki cakupan yang sangat luas yaitu termasuk manusia, materi atau kajian yang membangun suatu kondisi yang membuat peserta didik mampu memperoleh pengetahuan, keterampilan atau sikap.

Media pembelajaran digunakan dalam rangka upaya peningkatan atau mempertinggi mutu proses kegiatan belajar-mengajar. Oleh karena itu harus memperhatikan prinsip-prinsip penggunaannya antara lain:

1. Penggunaan media pembelajaran hendaknya dipandang sebagai bagian integral dari suatu sistem pembelajaran dan bukan hanya sebagai alat bantu yang berfungsi sebagai tambahan yang digunakan bila dianggap perlu dan hanya dimanfaatkan sewaktu-waktu.
2. Media pembelajaran hendaknya dipandang sebagai sumber belajar yang digunakan dalam usaha memecahkan masalah yang dihadapi dalam proses belajar-mengajar.
3. Guru hendaknya benar-benar menguasai teknik-teknik dari suatu media pembelajaran yang digunakan.
4. Guru seharusnya memperhitungkan untung ruginya pemanfaatan suatu media pembelajaran agar mendapatkan manfaat maksimal dari media yang digunakan. Hal tersebut akan berpengaruh terhadap cara menangkap informasi si peserta didik.
5. Penggunaan media pembelajaran harus diorganisir secara sistematis bukan sembarang mengunakannya.
6. Jika sekiranya suatu pokok bahasan memerlukan lebih dari satu macam media, maka guru dapat memanfaatkan multimedia yang menguntungkan dan memperlancar proses belajar-mengajar juga dapat merangsang siswa dalam belajar.

Dalam sebuah buku yang berjudul *Instructional Technologis: The Definition and Domains of the Field*, AECT membedakan enam jenis sumber belajar yang digunakan dalam proses pembelajaran, yaitu:

1. Pesan (*Message*)

Pesan atau materi baik formal maupun informal dapat dimanfaatkan sebagai bahan atau sumber belajar. Pesan formal adalah pesan dan informasi yang dikeluarkan oleh lembaga resmi seperti pemerintah dan non pemerintah atau yang diberikan guru dalam situasi pembelajaran. Pesan non formal dapat

digunakan sebagai sumber atau bahan pembelajaran yaitu pesan yang terdapat di lingkungan sekitar atau yang ada di masyarakat luas misalnya cerita rakyat, legenda, prasasti dan relief pada candi termasuk pesan dan informasi teks pada buku, modul, dan lain-lain.

2. Orang (*People*)

Setiap orang dapat berperan sebagai sumber belajar dan bahan pembelajaran karena dari seseorang kita dapat memperoleh informasi dan pengetahuan baru. Secara umum, orang dapat dibagi menjadi dua kelompok:

- a. Kelompok orang yang didesain khusus sebagai sumber belajar utama yang dididik secara profesional untuk menjadi pengajar. Tugas utamanya adalah mengajar, memberikan bimbingan dan pelatihan, seperti guru, instruktur dan widyaiswara. Termasuk kepala sekolah, laboran, tehnik sumber belajar, pustakawan, dan lain-lain.
- b. Kelompok orang yang memiliki profesi selain tenaga yang berada di lingkungan pendidikan dan profesinya tidak terbatas. Misalnya pedagang, politisi, tenaga kesehatan, petani, arsitek, psikolog, polisi, pengusaha, tokoh masyarakat, pemuka agama, budayawan, dan lain-lain.

3. Bahan dan Program

Bahan dan Program aplikasi merupakan suatu format yang biasanya digunakan sebagai program pendukung dalam menyimpan pesan-pesan pembelajaran seperti buku paket, teks, *handbook*, modul, program video, audio, film, OHT (*Over Head Transparency*), program slide, alat peraga, dan sebagainya. Program disini yang dimaksudkan ialah yang berupa software.

4. Alat (*Device*)

Alat yang dimaksud disini ialah benda-benda yang berbentuk fisik sering disebut juga dengan perangkat keras (*hardware*) yang berfungsi sebagai sarana atau alat bantu untuk menyajikan bahan-bahan ketiga point yang sudah disebutkan sebelumnya. Berbagai macam peralatan ini dapat dijadikan sebagai bahan-bahan atau sumber pembelajaran. Misalnya,

multimedia, projector, slide projector, OHP, film, tape recorder, dan sebagainya.

5. Metode (*Method*)

Metode ialah cara atau langkah-langkah yang digunakan dalam pembelajaran, cara penyampaian materi pembelajaran kepada pembelajar atau siswa untuk mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan. Beberapa metode pembelajaran yang sering digunakan oleh guru antara lain, demonstrasi, diskusi, ekspositori atau ceramah, permainan atau simulasi, tanya jawab, sosiodrama, praktikum dan sebagainya.

6. Latar (*Setting*)

Latar (*setting*) lingkungan ialah situasi dan kondisi lingkungan belajar baik yang berada disekolah maupun lingkungan yang berada diluar sekolah, baik yang sengaja dirancang maupun yang secara khusus disiapkan, yang dapat digunakan oleh guru dalam pembelajaran. Yang termasuk latar atau setting ini ialah pengaturan ruang, pencahayaan, ruang kelas, perpustakaan, laboratorium, tempat workshop, halaman sekolah, kebun sekolah, lapangan sekolah, lingkungan alam sekitar yang dijadikan tempat pembelajaran dan sebagainya. Sumber-sumber belajar yang diuraikan diatas, merupakan komponen-komponen yang dapat dimanfaatkan oleh pembelajar dalam proses pembelajaran.

B. Fungsi Media Pembelajaran

Media dipandang sebagai salah satu faktor yang dapat meningkatkan efektifitas proses pembelajaran, hal ini disebabkan karena media memiliki peran dan fungsi strategis yang secara langsung maupun tidak langsung dapat mempengaruhi motivasi, minat dan atensi peserta didik dalam belajar serta mampu memvisualisasikan materi abstrak yang diajarkan sehingga memudahkan pemahaman peserta didik. Selain itu, media mampu membuat pembelajaran lebih jelas serta mampu memanipulasi dan menghadirkan objek yang sulit dijangkau oleh peserta didik. Media pembelajaran sangat penting bagi kegiatan belajar mengajar karena dapat mendukung tercapainya tujuan

belajar dengan lebih baik dan lebih cepat. Media pembelajaran tidak sekedar menjadi alat bantu pembelajaran, melainkan juga merupakan suatu strategi dalam pembelajaran. Sebagai strategi media pembelajaran memiliki banyak fungsi, yaitu:

1. Media Sebagai Sumber Belajar

Belajar adalah proses aktif dan konstruktif melalui suatu pengalaman dalam memperoleh informasi. Dalam proses aktif tersebut, media pembelajaran berperan sebagai salah satu sumber belajar bagi pembelajar. Artinya, melalui media peserta didik memperoleh pesan dan informasi sehingga membentuk pengetahuan baru pada diri peserta didik. Dalam batas tertentu, media dapat menggantikan fungsi guru sebagai sumber informasi atau pengetahuan bagi peserta didik. Media pembelajaran sebagai sumber belajar merupakan suatu komponen system pembelajaran yang meliputi pesan, orang, bahan, alat, teknik, dan lingkungan, yang dapat mempengaruhi hasil belajar peserta didik. Dalam hal ini Edgar Dale memandang sumber belajar sebagai pengalaman-pengalaman yang pada dasarnya sangat luas. Pengalaman belajar bias dalam berbagai bentuk seperti melalui membaca, searching internet, diskusi dan tanya jawab, mendengarkan media audio, dan lain-lain. Dengan perkembangan teknologi multimedia sebagai sumber belajar, pesan, informasi dan pengetahuan baru dapat diakses lebih mudah dan tanpa batas.

2. Fungsi Semantik

Semantik berkaitan dengan “*meaning*” atau arti dari suatu kata, istilah, tanda atau simbol. Saat seseorang mempelajari suatu arti dari kata baru, seseorang akan membutuhkan media seperti kamus, glossary, atau narasumber. Melalui media tersebut seseorang dapat menambah perbendaharaan kata dan istilah. Begitupun saat belajar ilmu kimia, fisika, dan matematika, seseorang akan menjumpai berbagai simbol, rumus, ataupun persamaan matematika. Simbol, rumus, dan persamaan matematika tersebut biasanya dimaksudkan sebagai simplikasi dalam merepresentasikan suatu keadaan atau benda. Misalnya, dalam mata pelajaran kimia digunakan

simbol H untuk hidrogen, O untuk oksigen, dan Au untuk emas. Pada ilmu biologi banyak istilah yang diambil dari Bahasa Latin, demikian pula dalam bahasa ilmiah yang tidak sedikit istilah yang diadopsi dari Bahasa Inggris.

Seringkali, peserta didik memiliki pemahaman yang berbeda mengenai satu simbol, kata, atau istilah tertentu. Mereka mungkin baru mendengar dari ucapan orang lain atau membaca dari sumber informasi lainnya, tetapi mereka belum memahami secara utuh dan benar tentang pengertian simbol, kata, dan istilah tersebut. Tidak sedikit pula di antara peserta didik memiliki pemahaman yang salah mengenai suatu istilah.

Disinilah perlunya peran media pembelajaran, yaitu untuk memberikan pemahaman yang benar kepada peserta didik. Berbagai jenis media dapat berfungsi semantik, seperti kamus, glosari, internet, guru, kaset, radio, TV dan lain-lain. Dalam hal ini media pembelajaran berfungsi mengkonkretkan ide dan memberikan kejelasan agar pengetahuan dan pengalaman belajar dapat lebih jelas dan lebih mudah dimengerti.

3. Fungsi Manipulatif

Fungsi manipulatif adalah kemampuan media dalam menampilkan kembali suatu benda atau peristiwa dengan berbagai cara, sesuai kondisi, situasi, tujuan dan sarannya. Manipulasi ini seringkali dibutuhkan oleh para pendidik untuk menggambarkan suatu benda yang terlalu besar, terlalu kecil, atau terlalu berbahaya serta sulit diakses mungkin karena letak dan posisinya yang jauh atau prosesnya terlalu lama untuk observasi dalam waktu yang terbatas. Misalnya, proses metamorphosis kupu-kupu tidak mungkin diamati selama proses pembelajaran, untuk itu dibutuhkan media seperti skema, gambar, video, dan lain-lain.

4. Fungsi Fiksatif (Daya Tangkap atau Rekam)

Fungsi fiksatif adalah fungsi yang berkaitan dengan kemampuan suatu media untuk menangkap, menyimpan, menampilkan kembali suatu objek atau kejadian yang sudah lama terjadi. Artinya, fungsi fiksatif ini terkait dengan kemampuan merekam (record) media pada suatu peristiwa atau objek dan menyimpannya dalam waktu yang tidak terbatas sehingga

sewaktu-waktu dapat diputar kembali ketika diperlukan. Peserta didik akan mudah memahami peristiwa-peristiwa yang direkam tersebut meskipun mereka tidak mengalaminya secara langsung. Fungsi fiksatif media juga bias ditunjukkan dengan kemampuan menyimpan file data secara rapid an aman. File-file data itu bias ditampilkan sesuai kebutuhan. Contoh lain dari fungsi fiksatif media adalah kemampuannya dalam mengabadikan dan menyimpan data peristiwa Tsunami di Aceh bulan Desember tahun 2004, kemudian dapat menampilkannya kembali di kemudian hari sehingga dapat diamati oleh generasi mendatang.

Media juga mampu menampilkan objek dan peristiwa yang terjadi pada lokasi yang sulit dijangkau, seperti penipisan lapisan ozon di atmosfer. Objek tersebut bias divisualisasikan melalui media teks, model, visual, audio, atau video. Selain itu, media juga dapat menampilkan suatu objek yang terlalu besar atau terlalu kecil.

5. Fungsi Distributif

Fungsi distributif memiliki dua fungsi di dalamnya yaitu mengatasi batas-batas ruang dan waktu, juga mengatasi keterbatasan inderawi manusia. Contoh media yang memiliki fungsi distributif adalah TV, TV memberikan informasi, hiburan, dan berbagai pengetahuan yang dapat dilihat oleh berbagai orang di berbagai tempat dan kondisi yang berbeda. Seseorang dapat mengetahui kejadian, berita, atau informasi dari tempat lain tanpa harus datang langsung ke tempat tersebut, tetapi melalui tayangan televisi.

6. Fungsi Psikologis

Dari segi psikologis, media pembelajaran memiliki beberapa fungsi seperti fungsi atensi, fungsi afektif, fungsi kognitif, fungsi imajinatif dan fungsi motivasi.

a. Fungsi atensi

Media pembelajaran dapat mengambil perhatian (*attention catcher*) peserta didik terhadap materi yang dibahas. Fungsi atensi juga mencakup *selected attention* yaitu memperhatikan rangsangan tertentu sambil membuang rangsangan lain yang mengganggu. Untuk optimalisasi fungsi

atensi ini, media harus memenuhi syarat dari sisi kemenarikan dan kejelasan pesan. Media yang tidak menarik dan tidak jelas bagi peserta didik tidak akan memberikan hasil yang optimal. Sehingga dalam merancang suatu media pembelajaran perlu dipertimbangkan karakteristik peserta didik, tujuan pembelajaran dan materi yang dibahas.

b. Fungsi afektif

Fungsi afektif berkaitan dengan psikologis siswa, yang terpenting bagi seorang guru ialah mampu menyiapkan media yang mampu membangkitkan minat dan membentuk sikap siswa terhadap stimulus yang diberikan. Menggunakan media pembelajaran yang tepat dan menarik dapat meningkatkan sambutan atau penerimaan siswa terhadap stimulus tertentu. Sambutan atau penerimaan tersebut berupa kemauan. Dengan adanya media pembelajaran, peserta didik memiliki kesediaan untuk menerima abahan pelajaran yang ditampakkan pada perhatian tertuju kepada pembelajaran diikutinya. Media pembelajaran dapat meningkatkan partisipasi atau keaktifan peserta didik dalam seluruh proses pembelajaran yang antara lain diungkapkan dalam bentuk reaksi peserta didik terhadap pembelajaran yang sedang diikutinya. Media pembelajaran mengaktifkan respon peserta didik, member umpan balik dengan segera (*feedback soon*).

c. Fungsi kognitif

Fungsi kognitif dari suatu media dimaksudkan bahwa media tersebut memberikan pengetahuan dan pemahaman baru kepada peserta didik tentang sesuatu hal. Hampir semua jenis media pembelajaran memiliki fungsi kognitif, misalnya media visual seperti textbook, modul, jurnal ilmiah, gambar, media audio seperti radio dan *tape recorder*, dan audiovisual seperti video dan film. Tidak hanya media yang didesain melainkan juga media alam sekitar. Siswa yang belajar "*field trip*": atau kunjungan ke lokasi akan memberikan banyak informasi dan pengetahuan baru. Kegiatan yang dapat direncanakan untuk dilakukan misalnya berdarmawisata, sehingga siswa dapat belajar menyampaikan

pengalamannya selama berdarmawisata ke peserta didik yang lain dan guru.

d. Fungsi psikomotorik

Psikomotorik berhubungan dengan keterampilan yang bersifat fisik atau tampilan pada seseorang. Aspek ini penting sebab belum lengkap apabila seorang peserta didik hanya memiliki kemampuan secara teoritis namun tidak memiliki keterampilan praktis. Untuk melatih kemampuan psikomotorik anak guru dapat memanfaatkan media sesuai keterampilan yang diharapkan pada siswa, misalnya keterampilan berbahasa asing dapat dilatih menggunakan media audio seperti *tape recorder*, sedangkan keterampilan memasak bagi siswa SMK diperlukan media atau peralatan untuk memasak. Bagi siswa IPA keterampilan psikomotoriknya dapat diasah dengan memanfaatkan fasilitas laboratorium dan sebagainya. Dalam penjelasan di atas maka *tape recorder*, peralatan memasak dan laboratorium merupakan contoh media yang memiliki fungsi psikomotorik.

e. Fungsi imajinatif

Menurut Caplin (1993, *Kreatif Mengembangkan Media Pembelajaran*, hal.38) imajinasi adalah proses penciptaan suatu objek atau peristiwa tanpa memanfaatkan data sensoris dan indera. Imajinasi ini mencakup penemuan atau kreasi objek-objek baru sebagai rencana masa mendatang. Potensi imajinatif peserta didik perlu ditumbuhkan sebab dari imajinasi tersebut seringkali melahirkan karya-karya kreatif dan inovatif. Berbagai media interaktif dan animasi adalah contoh media yang sering digunakan untuk meningkatkan daya imajinasi siswa dalam pembelajaran.

f. Fungsi motivasi

Menurut Dwyer (1978, *Kreatif Mengembangkan Media Pembelajaran*, hal.39), cara berkomunikasi mempengaruhi daya ingat peserta didik. Komunikasi verbal tanpa menggunakan media sama sekali daya ingatnya dalam waktu 3 jam 70%. Apabila menggunakan media visual tanpa

komunikasi verbal, daya ingat peserta didik masing-masing sekitar 72%. Jika digunakan keduanya, verbal dan visual maka daya ingatnya 85%. Dari penjelasan tersebut dapat diketahui bahwa penggunaan media dapat meningkatkan daya ingat peserta didik. Hal ini dapat disebabkan meningkatnya perhatian dan motivasi peserta didik terhadap materi pembelajaran yang dibahas menggunakan pemanfaatan media pembelajaran.

7. Fungsi Sosio-Kultural

Penggunaan media dalam pembelajaran dapat mengatasi hambatan sosio-kultural antar peserta didik. Peserta didik dalam jumlah besar dengan adat, kebiasaan, lingkungan dan pengalaman yang berbeda-beda sangat mungkin memiliki persepsi dan pemahaman yang tidak sama tentang suatu topic pembelajaran. Disinilah fungsi media mampu memberikan rangsangan, memberikan pemahaman tentang perlunya menjaga keharmonisan dan saling menghargai perbedaan yang ada. Misalnya lewat penjelasan guru atau buku buku pelajaran sebagai media pembelajaran. Livie dan Lentz (1982, <https://herminegari.wordpress.com/perkuliahan/fungsi-dan-manfaat-media-pembelajaran/>, diakses: 15 September 2015) mengemukakan 4 fungsi media pembelajaran, yaitu:

1. Fungsi atensi berarti media visual merupakan inti, menarik dan mengarahkan perhatian pembelajar agar berkonsentrasi pada isi pelajaran.
2. Fungsi afektif maksudnya pemanfaatan atau penggunaan media visual. Penggunaan media visual yang baik atau tidak dapat terlihat dari tingkat kenikmatan siswa ketika belajar dengan teks yang bergambar. Gambar atau lambang visual dapat menggugah emosi dan sikap siswa, misalnya informasi yang menyangkut masalah sosial atau ras.
3. Fungsi kognitif yaitu mengungkapkan bahwa lambang visual memperlancar pencapaian tujuan dalam memahami dan mendengar informasi
4. Fungsi kompensatoris yaitu media visual memberikan konteks untuk memahami teks dan membantu pembelajar yang lemah dalam membaca untuk mengorganisasikan informasi dalam teks dan mengingatkannya kembali.

Media pembelajaran menurut Kemp dan Dayton (1985, <https://herminegari.wordpress.com/perkuliahan/fungsi-dan-manfaat-media-pembelajaran/>, diakses: 15 September 2015) dapat memenuhi tiga fungsi utama jika media tersebut digunakan untuk perorangan, kelompok, atau kelompok pendengar yang besar jumlahnya, yaitu:

1. Memotivasi minat atau tindakan
2. Menyajikan informasi
3. Memberi instruksi

C. Manfaat Media Pembelajaran

Secara umum media pembelajaran mempunyai kegunaan-kegunaan sebagai berikut:

1. Memperjelas penyajian pesan agar tidak terlalu bersifat verbalistik (dalam bentuk kata-kata tertulis atau lisan belaka).
2. Mengatasi keterbatasan ruang, waktu dan daya indera, seperti misalnya:
 - a. Objek yang terlalu besar, bisa digantikan dengan realita, gambar, film bingkai, film, atau model
 - b. Objek yang kecil dibantu dengan proyektor mikro, film bingkai, film, atau gambar
 - c. Gerak yang terlalu lambat atau terlalu cepat, dapat dibantu dengan time lapse atau *high-speed photography*
 - d. Kejadian atau peristiwa yang terjadi di masa lalu bisa ditampilkan lagi lewat rekaman film, video, film bingkai, foto maupun secara verbal
 - e. Objek yang terlalu kompleks (misalnya mesin-mesin) dapat disajikan dengan model, diagram, dan lain-lain
 - f. Konsep yang terlalu luas (gunung berapi, gempa bumi, iklim, dan lain-lain) dapat di visualkan dalam bentuk film, film bingkai, gambar, dan lain-lain

Selain itu ada beberapa manfaat media pembelajaran menurut para ahli. Sudjana & Rivai (1992, <https://herminegari.wordpress.com/perkuliahan/fungsi->

dan-manfaat-media-pembelajaran/, diakses: 15 Sept 2015) mengemukakan manfaat media pembelajaran dalam proses belajar siswa, antara lain:

1. Pembelajaran akan lebih menarik perhatian siswa sehingga dapat menumbuhkan motivasi belajar
2. Bahan pembelajaran akan lebih jelas maknanya sehingga dapat lebih mudah dipahami oleh siswa dan memungkinkannya menguasai serta mencapai tujuan pembelajaran
3. Metode mengajar akan lebih bervariasi, tidak semata-mata komunikasi verbal melalui penuturan kata-kata oleh guru, sehingga siswa tidak bosan dan guru tidak kehabisan tenaga, apalagi kalau guru mengajar pada setiap jam pelajaran
4. Siswa dapat lebih banyak melakukan kegiatan belajar sebab tidak hanya mendengarkan uraian guru, tetapi juga aktivitas lain seperti mengamati, melakukan, mendemonstrasikan, memerankan, dan lain-lain.

BAB III

PENUTUP

A. Kesimpulan

Media pembelajaran berasal dari dua kata yaitu media dan pembelajaran. Media merupakan alat yang digunakan untuk menyalurkan informasi dan pesan dari pengirim pesan ke penerima pesan. Pembelajaran berasal dari istilah Bahasa Inggris yaitu "*instruction*" yang berarti proses interaktif antara guru dan siswa yang berlangsung secara dinamis. Sehingga media pembelajaran merupakan segala sesuatu yang dapat menyampaikan atau menyalurkan pesan dari suatu sumber secara terencana, sehingga terjadi lingkungan belajar yang kondusif dimana penerimanya dapat melakukan proses belajar secara efisien dan efektif.

Media pembelajaran memiliki berbagai fungsi yaitu sebagai sumber belajar, fungsi semantik, fungsi manipulative, fungsi fiksatif, fungsi distributif, fungsi psikologis dan fungsi sosio-kultural.

Manfaat dari media pembelajaran adalah dapat memperluas cakrawala, menambah pengalaman, menyajikan sesuatu yang sulit diadakan, meningkatkan minat dan motivasi peserta didik, dan banyak hal lainnya.

Media pembelajaran dengan banyak fungsi dan manfaat jika digunakan dengan baik dalam pembelajaran ini perlu terus digunakan dan dikembangkan oleh seorang guru. Sebab, dapat sangat membantu guru dalam pencapaian prestasi siswa yang lebih baik lagi.

B. Saran

Makalah ini kami sadari masih banyak kekurangan dan jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, kami penyusun sangat mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari para pembaca agar dapat menyusun makalah dengan lebih baik lagi.

DAFTAR PUSTAKA

- Asyar, Rayandra. *Kreatif Mengembangkan Media Pembelajaran*. 2012.
Jakarta: Referensi Jakarta.
- Munadi, Yudhi. *Media Pembelajaran Sebuah Pendekatan Baru*. 2013. Jakarta:
Referensi (GP Press Group).
- <https://herminegari.wordpress.com/perkuliahan/fungsi-dan-manfaat-media-pembelajaran/> (diakses : 15 September 2015)
- <http://irfanyulianto.com/manfaat-media-pembelajaran-bagi-guru-dan-siswa/>
(diakses : 15 September 2015)
- <http://kurniaoktafrima.blogspot.co.id/2013/03/pengertian-tujuan-manfaat-dan-fungsi.html> (diakses : 15 September 2015)